

BAB III

METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan yaitu :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil dengan kriteria kehamilan 19 minggu 2 hari
2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan kepada pasien mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas : asuhan yang dipantau mulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3) atau sampai keluarga berencana.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi baru lahir sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).
5. Asuhan Keluarga Berencana : Memberikan asuhan keluarga berencana dengan melakukan pemasangan alat kontrasepsi jangka panjang.

C. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan Berkesinambungan

Studi kasus dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang akan digunakan pada Laporan Tugas Akhir adalah Ny. R yang dikaji sejak tanggal 02 Februari 2021 pada usia kehamilan 30 minggu 2 hari, kemudian dikelola sampai nifas selesai.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu : jam, metline, tensimeter, stetoskop, termometer, doppler, timbangan, meteran serta sarung tangan..
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu : pedoman wawancara, format asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu : catatan medik atau status pasien, buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan makna dalam suatu topik yang telah ditentukan (Lusiana dkk, 2015).

Wawancara ini dilakukan pada pasien Ny.R untuk mendapatkan data ibu seperti riwayat menstruasi, riwayat obstetric, keluhan yang dirasakan serta pemenuhan kebutuhan sehari.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan indera penglihatan yang berarti tidak melakukan pertanyaan (Lusiana dkk, 2015).

Pengumpulan data observasi ini peneliti melakukan pemantauan pada Ny.R mulai dari ANC, INC, PNC, BBL, sampai dengan KB.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain. Dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi (Lusiana dkk, 2015). Dalam studi kasus ini dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat melakukan kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan bidan di Klinik.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan dari kondisi fisik pasien. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan secara head to toe. Semua pemeriksaan yang dilakukan yang dilakukan atas izin ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

e. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang akan dilakukan atas indikasi medis guna memperoleh keterangan data yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (darah, urin) dan USG.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan suatu landasan teoritis dari permasalahan penelitian ini menjelaskan tentang variable yang akan diteliti. Referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial. Studi pustaka digunakan untuk memperdalam asuhan yang akan diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang dilaksanakan dengan tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini berisikan hal yang dilakukan dalam penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian proposal LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus di lahan PMB Anisa Mauliddina Godean, Sleman.
- b. Melakukan pengajuan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus.
- c. Mengajukan surat izin kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan asuhan pada pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden yaitu pada Ny. R usia 25 tahun primigravida dengan usia kehamilan 30 minggu 2 hari di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.
- e. Melakukan pengajuan surat perizinan untuk studi kasus ke PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.
- f. Memohon kesediaan pasien untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 02 februari 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai dengan analisis data asuhan kebidanan. Tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

- a. Memantau keadaan pasien dengan melakukan kunjungan rumah atau menghubungi pasien melalui Via *Handphone* (HP).

Rencana pemantauan :

- 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB Anisa Mauliddina agar bisa menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke pmb.
- b. Melanjutkan asuhan kebidanan berkesinambungan
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) yang dilakukan sebanyak 4 kali
 - 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*)
 - 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) yang dilakukan sebanyak 3 kali

4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sebanyak 3 kali

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini berisikan laporan asuhan yang dimulai dari penulisan hasil penyusunan pembahasan penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, ujian hasil yang dilakukan dihadapan dewan penguji.

G. Sistematis Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. Data Subyektif

Data yang berisi kumpulan data pasien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya yang dilihat dari buku KIA dan rekam medik pasien.

2. Data Obyektif

Data yang akan fokus pada pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, dan pemeriksaan laboratorium.

3. Analisa

Menggambarkan analisis dan kesimpulan dari data subyektif dan obyektif yang telah dikumpulkan.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal: perencanaan tindakan asuhan, penatalaksanaan dan evaluasi.

H. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Studi kasus dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.

I. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan pada Laporan Tugas Akhir adalah Ny. R yang dikaji sejak tanggal 02 Februari 2021 pada usia kehamilan 30 minggu 2 hari, kemudian dikelola sampai nifas selesai.

J. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu : jam, metline, tensimeter, stetoskop, termometer, doppler, timbangan, meteran dan sarung tangan..
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu : pedoman wawancara, format asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu : catatan medik atau status pasien, buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Lusiana dkk, 2015).

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan dengan indera penglihatan yang berarti tidak melakukan pertanyaan (Lusiana dkk, 2015).

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain. Dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi (Lusiana dkk, 2015). Dalam studi kasus ini dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan bidan di Klinik.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan secara head to toe. Semua pemeriksaan

yang dilakukan yang dilakukan atas izin ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

e. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (darah, urin) dan USG.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan tehnik ujian teritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka digunakan untuk memperdalam asuhan yang akan diberikan dan pembahasan studi kasus.

K. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dengan tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian proposal LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus di lapangan (pendekatan informal ke bidan di lahan).
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus.
- c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan asuhan pada pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden yaitu pada Ny. R umur 25 tahun primigravida dengan usia kehamilan 30 minggu 2 hari di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.

- e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.
- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- g. *Antenatal care* (ANC) dilakukan
- h. Melakukan penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir.
- i. Bimbingan dan konsultasi Proposal Laporan Tugas Akhir.
- j. Melakukan seminar Proposal Laporan Tugas Akhir.
- k. Revisi Proposal Laporan Tugas Akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi Via *Handphone* (HP).

Rencana pemantauan :

- 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB Anisa Mauliddina agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke pmb.
- b. Melanjutkan asuhan kebidanan berkesinambungan
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) 2 kali lagi, yaitu 1 kali di Klinik dan 1 kali di rumah pasien.
 - 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan APN.
 - 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3.
 - 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3

- c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan menarik kesimpulan dan merekomendasikan saran, persiapan ujian hasil.

L. Sistematis Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian dapat dilakukan diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. Data Subyektif

Data yang berisi kumpulan data pasien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya yang dilihat dari buku KIA dan rekam medik pasien.

2. Data Obyektif

Data yang berisi kumpulan data fokus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium

3. Analisa

Data yang berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subyektif dan obyektif yang telah dikumpulkan dan didapat.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu :
perencana